

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

1. FAO, 2003. WTO Agreement on Agriculture : The Implementation Experience – Developing Country Case Studies
2. M. Husein Sawit, Liberalisasi Pangan : Ambisi dan Reaksi dalam Putaran Doha WTO, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2007.
3. Anak Agung Banyu Perwita, Pengantar Ilmu Hubungan Internasional , Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005
4. Umar Suryadi Bakry, Dasar-Dasar Hubungan Internasional, Penerbit Kencana, Depok, 2017
5. Orinton Purba, Fungsi dan Peranan WTO dalam Era Perdagangan Bebas, 2010
6. H.S. Kartadjoemena, “GATT dan WTO; Sistem Forum dan Lembaga Internasional di Bidang Perdagangan” Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS), 1996
7. Brown & Ainley, 2005, “Understanding International Relations, Third Edition. New York : Palgrave Macmillan, hal. 127).

### B. Sumber Jurnal

1. “Liberalisasi Sektor Pertanian di Indonesia dalam Kerangka World Trade Organization Agreement on Agriculture (WTO-AoA), tahun 2015 oleh Yuniarti, diakses pada 15 Mei 2019
2. “Kebijakan Pembangunan Pertanian Thailand, India, dan Jepang serta Implikasinya bagi Indonesia” tahun 2014 oleh Frans B.M. Dabukke dan Muhammad Iqbal, diakses pada 20 Agustus 2019

3. “Strategi dan Kebijakan Untuk Mencapai Ketahanan Pangan” tahun 2016 oleh Erwidodo, diakses pada 15 Mei 2019
4. “Kebijakan Pangan Pasca Ratifikasi Agreement on Agriculture (AoA)- WTO” pada tahun 2015 oleh Ahmad Ibrahim Roni Surya Hasibuan, diakses pada 15 Mei 2019
5. “Indonesia dalam Perjanjian Pertanian WTO : Proposal Harbinson” pada tahun 2014 oleh M. Husein Sawit, Biro Kerjasama Internasional dan Hubungan Antarlembaga, BULOG, diakses pada 18 Mei 2019
6. “Dampak Kebijakan Impor Beras dan Ketahanan Pangan dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial” tahun 2015 oleh M. Zainul Abidin, diakses pada 17 Mei 2019
7. “Kebijakan Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Indonesia” tahun 2010 oleh Rossi Prabowo, diakses pada 17 Mei 2019
8. “Dampak Kebijakan Perdagangan dan Liberalisasi Perdagangan terhadap Permintaan dan Penawaran Beras di Indonesia” tahun 2002 oleh Sitepu, diakses pada 17 Mei 2019
9. “Liberalisasi Perdagangan dan Perspektif Ekonomi Pertanian di Indonesia” tahun 2013 oleh Aulia Ahmad Hafidh diakses pada 17 Mei 2019
10. “Dampak Liberalisasi Perdagangan dalam WTO Agreement terhadap Ketahanan Pangan” tahun 2014 oleh Dewi Nurul Musjtari diakses pada 17 Mei 2019
11. “Persoalan Pangan Global dan Dampaknya terhadap Ketahanan Pangan Nasional” tahun 2015 oleh Kaman Nainggolan, Dewas Perum BULOG Diakses pada 26 Juni 2019
12. “Analisis Perkembangan Impor Beras di Indonesia” tahun 2013 oleh Hastina Febriaty Diakses Pada 27 Juni 2019

13. Gerai Info Bank Indonesia, "Perbaikan Irigasi Demi Peningkatan Produksi" oleh Amran Sulaiman dalam <https://www.bi.go.id/id/publikasi/gerai-info/Documents/Geraiinfo-62-mendorong-reformasi-kebijakan-pangan.pdf> Diakses pada 27 Juni 2019
14. <http://repository.unpas.ac.id/12224/4/bab%202.pdf>

### C. Sumber Internet

1. "Sejarah Kebijakan Pangan di Indonesia: Suatu tinjauan dalam <https://www.google.com/search?q=sejarah+kebijakanpangan+di+indonesia+suatu+tinjauan&oq=sejarah+kebijakanpangan+di+indonesia+suatu+tinjauan&aqs=chrome..69i57j105l4j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>, diakses 20 Mei 2019
2. Detik Finance , " Peringkat Ketahanan Pangan Indonesia kalah dari Vietnam, Thailand, dan Malaysia" dalam <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3325340/peringkat-ketahanan-pangan-ri-kalah-dari-vietnam-malaysia-dan-thailand>
3. Merdeka.com, "Pemerintah catat 200.000 hektar lahan sawah beralih fungsi setiap tahun" dalam <https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-catat-200000-hektare-lahan-sawah-beralih-fungsi-tiap-tahun.html>
4. Kompas.com "Belajar dari Thailand dan Vietnam" dalam <https://ekonomi.kompas.com/read/2011/08/19/02212945/belajar.dari.thailand.dan.vietnam>
5. BeyondIndonesia.com, "Mengapa setiap negara melakukan impor" dalam <https://www.beyondindonesia.com/mengapa-setiap-negara-melakukan-impor/>

6. Kompas.com, "19,4 Juta Orang Indonesia tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan" dalam <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/03/140000126/19-4-juta-orang-indonesia-tidak-dapat-memenuhi-kebutuhan-pangan?page=all>
7. Bulelengkab.com, "Problem Ketahanan Pangan Global(Global Food Security) dalam <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/problem-ketahanan-pangan-global-global-food-security-45>
8. Trubusnews.com, "Harga Beras Impor Asal Thailand dan Vietnam di bawah HET" dalam <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/problem-ketahanan-pangan-global-global-food-security-45>
9. CNBC Indonesia, "Mungkinkah RI lepas dari Jeratan Impor Beras?" dalam <https://www.google.com/search?q=Mungkinkah+ri+lepasdari+jeratan+impor%3F+cnbc+indonesia&oq=Mungkinkah+ri+lepasdari+jeratan+impor%3F+cnbc+indonesia&aqs=chrome..69i57.12689j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
10. Kompas.com, "Perjalanan Impor Beras Indonesia sejak tahun 2000-2018" dalam <https://www.google.com/search?q=perjalanan+impor+beras+indonesia+sejak+tahun+2000+kompas.com&oq=perjalanan+impor+beras+indonesia+sejak+tahun+2000+kompas.com&aqs=chrome..69i57.16352j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
11. Jabar.idntimes.com, "Alasan Pemerintah Impor Beras Thailand Menurut Dirut PT Pertani" dalam <https://www.google.com/search?q=ini+alasan+pemerintah+impor+beras+thailand+menurut+dirut+pt+pertani&oq=ini+alasan+pemerintah+impor+beras+thailand+menurut+dirut+pt+pertani&aqs=chrome..69i57.75951j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

12. Portal Kementerian Luar Negeri tentang karakteristik WTO dalam

[https://kemlu.go.id/portal/id/read/133/halaman\\_list\\_lainnya/world-trade-organization-wto](https://kemlu.go.id/portal/id/read/133/halaman_list_lainnya/world-trade-organization-wto)

### **C. Sumber Dokumen Resmi Pemerintah**

1. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor. 01 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Beras
2. Data Impor Beras Thailand tahun 2014-2018 Perum BULOG
3. [www.kementan.co.id](http://www.kementan.co.id) “Kebijakan Pangan Amran: Menyayangi Petani”

### **D. Sumber Wawancara**

1. Wawancara dengan Sekretaris Perusahaan PERUM BULOG PUSAT, Awaluddin Iqbal pada 25 Juli 2019
2. Wawancara dengan Kepala Sub Divisi Pengadaan Beras Budi Cahyanto di PERUM BULOG PUSAT pada 8 Agustus 2019